

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi

(The Factors That Affect The Family Income in Subdistrict Banyuwangi Regency of Banyuwangi)

Muhammad Burhanudin, Nanik Istiyani, Anjar Widjajanti.
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: muhammadburhan18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi kerja anggota keluarga, pendidikan responden, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Pada penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas partisipasi kerja anggota keluarga (X1), pendidikan responden (X2), dan jumlah tanggungan keluarga (X3) terhadap variabel terikat pendapatan keluarga (Y). Dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05). Perbandingan probabilitas signifikan jika $< 0,05$ Ho di tolak, dan jika perbandingan probabilitas $> 0,05$ Ho diterima. Hasil dari variabel bebas partisipasi kerja anggota keluarga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pendapatan keluarga (Y) di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari variabel bebas pendidikan responden (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pendapatan keluarga (Y) di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari variabel bebas jumlah tanggungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pendapatan keluarga (Y) di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Besarnya pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi di pengaruhi oleh besarnya partisipasi kerja anggota keluarga dan pendidikan responden, karena semakin banyak jumlah anggota keluarga yang ikut bekerja dapat meningkatkan jumlah pendapatan keluarga, dan pendapatan responden akan menentukan jenis pekerjaan yang akan diambil, dan setiap keluarga perlu mengontrol jumlah tanggungan keluarga (anak) agar pengeluaran dalam keluarga tidak semakin besar.

Kata Kunci : Pendapatan Keluarga, Partisipasi Kerja Anggota keluarga, Pendidikan Responden

Abstract

This research aims to understand the magnitude of the influence of the participation of working family members , education of respondents , and the number of the responsibility of the family to family income in the subdistrict Banyuwangi regency of Banyuwangi . To research is used regression analysis double linear to know variable influence work free participation family members (x1) , education respondents (x2) , and the number of families to support (x3) on variables bound family income (y) . Testing criteria $\alpha = 5\%$ (0,05). Comparison probability significant $< 0,05$ Ho in turning , and if comparison probability $> 0,05$ Ho accepted. The result of variables work free participation family members (x1) influential positive and significant on variables bound family income (y) in subdistrict Banyuwangi regency of Banyuwangi. The result of the independent variables of education respondents (x2) positive and significant effect on the dependent variable income families (y) in the subdistrict Banyuwangi regency of Banyuwangi. The size of the family income in kecamatan banyuwangi kabupaten banyuwangi in stir by its magnitude partisipasi anggota work the family and education respondents , because of an increasing the number of family members of the people work can be increase the number of family income , and income respondents will determine the kind of work will be taken, And every family to control the burden to family (son of the house does not get bigger.

Keywords : family income , work participation family members , education respondents.

Pendahuluan

Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya, dimana masyarakat berinteraksi sedemikian rupa dengan sistem ekologi secara dinamis, sehingga pilihan-pilihan bagi generasi yang akan datang masih tetap terbuka dan bertambah luas untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Pembangunan yang berkelanjutan ini menuntut bahwa keputusan manusia dalam jangka pendek harus dengan resiko sekecil mungkin bagi kerusakan dimasa depan (Hasibuan, 1996). Menurut Sukirno (2006) pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha dalam perekonomian yang ditandai dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penyediaan infrastruktur yang lebih baik, munculnya berbagai macam perusahaan yang di ikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat.

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, pembangunan ekonomi di Indonesia belum menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat miskin di Indonesia dan buruknya kualitas pendidikan yang mengakibatkan rendahnya status sosial ekonomi masyarakat Indonesia (Amelia, 2014). Menurut Yuniarti (2007) tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kinerja perekonomian pada daerah-daerah secara berkala, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat agar mampu menciptakan lapangan kerja yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Paradigma pembangunan ekonomi saat ini lebih di arahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sama artinya dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat (Ulandari, 2012). Pendapatan perkapita masyarakat akan berpengaruh terhadap pendapatan dalam sebuah keluarga. Semakin banyak jumlah keluarga yang bekerja, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh keluarga tersebut.

Sebagai kabupaten yang sedang mengalami kemajuan dalam ekonomi, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyuwangi terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2009 sebesar 6,05 persen dengan nilai PDRB sebesar 20.728 milyar rupiah, pada tahun 2010 meningkat menjadi sebesar 8,22 persen dengan nilai PDRB sebesar 23.272 milyar rupiah, sedangkan tahun 2011 pertumbuhan ekonomi 7,02 persen dengan nilai PDRB mencapai 26.367 milyar rupiah.

Namun di balik pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi di banding beberapa kabupaten lainnya dan upah minimum regional yang terus meningkat, Kondisi pemerataan pendapatan merupakan permasalahan mendasar dalam pembangunan ekonomi bagi pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Hal ini disebabkan karena kegiatan investasi yang dapat menyerap tenaga kerja hanya berada di pusat kota,

sehingga pendapatan keluarga yang berada di pusat kota cenderung lebih tinggi dibanding pendapatan keluarga di daerah-daerah lainnya (RPJMD, 2012).

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas-karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari, usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil dari milik (aset). Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang (uang pensiun, sumbangan atau hadiah, dan pinjaman atau hutang), dapat juga dalam bentuk barang (tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (rumah dinas, pengobatan gratis). Besarnya pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran suatu keluarga, karena makin besar penghasilan keluarga, makin besar pula jumlah pengeluarannya, sebaliknya semakin kecil pengeluaran keluarga semakin kecil pula pengeluarannya (Gilarso, 2001).

Hipotesis penelitian ini diduga partisipasi kerja anggota keluarga dan pendidikan responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bayuwangi Kabupaten Banyuwangi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh partisipasi kerja anggota keluarga dan pendidikan responden terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bayuwangi Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh pengaruh partisipasi kerja anggota keluarga dan pendidikan responden terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Bayuwangi Kabupaten Banyuwangi..

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori yaitu metode yang menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu obyek yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Effendi, 1998). Penelitian ini dilakukandi Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Penelitian tempat tersebut karena sudah tersedia fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai meningkatkan pendapatan keluarga sehingga akan merubah pola pikir tradisional ke arah yang lebih maju.

Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang masih aktif bekerja di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi terutama berhubungan dengan pendapatan keluarga, partisipasi kerja anggota keluarga, dan pendidikan

Populasi dan Sampel

Menurut Husaini dan Purnomo (2003), populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Pada penelitian ini jumlah populasi kepala keluarga yang masih aktif bekerja. Seluruh rumah tangga di 18 kelurahan di Kecamatan Banyuwangi yaitu sebesar 33.805 rumah tangga (Badan Pusat Statistik, 2013).

Desa yang saya ambil sebagai sampel yaitu 10 kelurahan. Keputusan ini diambil berdasarkan jarak kelurahan yang saya teliti paling dekat dengan pusat dari Kecamatan Banyuwangi. Kelurahan tersebut terdiri dari :

1. Kelurahan Pakis (terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Duren, Dusun Krajan, Dusun Pelampang dan Dusun Rowo).
2. Kelurahan Sobo (terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Wonosari dan Dusun Singowinyo).
3. Kelurahan Kebalenan (terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Brawijaya, Dusun Krajan).
4. Kelurahan Penganjuran (terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Mulyoasri dan Dusun Welaran).
5. Kelurahan Tukang kayu (terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Krajan Utara dan Dusun Stendo).
6. Kelurahan Kertosari (terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Kertosari, Dusun Krajan dan Dusun Kramat).
7. Kelurahan Karangrejo (terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun kaliasin, Dusun Karangnom dan Dusun Karang Anyar).
8. Kelurahan Kepatihan (terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Surodilagan dan Dusun Ujung).
9. Kelurahan Taman Baru (terdiri dari 2 dusun yaitu Dusun Taman Sari dan Kalilo).
10. Kelurahan Sumberrejo (terdiri dari 2 dusun yaitu : Dusun Jogolatri dan Dusun Krajan).

Metode Pengambilan Sampel

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara acak dengan membagikan kuesioner kepada responden di masing-masing desa di Kecamatan Banyuwangi. Rumus untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode yang dikemukakan oleh Solvin yang hasil dari penghitungannya 100 rumah tangga adalah batas minimum rumah tangga yang akan di teliti. Dengan demikian maka dari 33.805 rumah tangga pada Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi diambil sampel sebanyak 100 responden.

Untuk menentukan pengambilan sampel yang diambil dari masing-masing desa menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling* teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Nazir, 2009).

Pengambilan sampel dengan teknik ini adalah dengan asumsi 10% dari populasi masing-masing strata yang diambil. Dari penghitungan total menggunakan metode Solvin yang

jumlahnya 100 rumah tangga yang dijadikan sampel keseluruhan dari populasi sehingga masing masing desa diambil sebagai sampel sebanyak 10 rumah tangga. Desa yang memiliki dua dusun di dalamnya diambil masing-masing sampel 5 rumah tangga dari setiap dusun. Desa yang memiliki dusun sebanyak 3 dan 4 dusun di dalamnya diambil masing-masing setiap dusunnya 4 sampai 3 rumah tangga.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan untuk menganalisa pengaruh partisipasi kerja anggota keluarga, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi. Data dan informasi yang diperlukan terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dengan cara menyalin data dan instansi yang terkait yaitu Kantor Kecamatan, Kantor Biro Pusat Statistik, dan Studi Pustaka.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh digunakan analisis regresi linear berganda (Gujarati, 1997)

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = pendapatan keluarga (Rupiah);

X₁ = Partisipasi kerja anggota keluarga;

X₂ = pendidikan responden;

b₀ = besarnya pendapatan keluarga jika besarnya partisipasi anggota keluarga, pendidikan responden dan jumlah tanggungan keluarga, sama dengan nol;

b₁ = besarnya Partisipasi kerja anggota keluarga terhadap pendapatan keluarga;

b₂ = besarnya pendidikan responden terhadap pendapatan keluarga;

e = variabel pengganggu.

Uji Statistik

Uji F-Statistik (Uji Simultan)

Untuk menguji secara keseluruhan variabel bebas terhadap variabel tidak bebas digunakan uji F (Gujarati, 1997). Dalam penelitian ini melihat apakah variabel partisipasi kerja anggota keluarga (x₁), dan pendidikan responden (x₂) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga (y) di kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi

Uji t-Statistik (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata atau tidak masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk mengukur besarnya partisipasi kerja anggota keluarga, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus koefisien determinasi berganda (R^2)

Uji asumsi Klasik (Uji Ekonometrika)

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan yang saling berkaitan antar variabel independen. Dengan kata lain adanya hubungan antara satu atau lebih variabel penjelas dengan variabel penjelas lainnya (Gujarati, 1997). Multikolinearitas diduga dapat terjadi apabila nilai t hitung tidak signifikan, nilai F tinggi, dan nilai R^2 tinggi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu alat ekonometrika yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang sama. Pengujian dilakukan uji Glejser dengan langkah-langkah sebagai berikut (Gujarati, 1997:177). Mendeteksi apakah model lolos uji heteroskedastisitas atau tidak melalui uji white

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu (rambang) masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi, untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson yang berhubungan dengan derajat kebebasan data. Distribusi Durbin-Watson adalah simetrik disekitar nilai 2, yaitu nilai tengahnya.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak, dan juga apakah penambahan variabel baru dalam model relevan atau tidak (Fadhillah, 2014).

Hasil Penelitian

Hasil analisis uji F menyatakan bahwa variabel independen yaitu partisipasi kerja anggota keluarga dan pendidikan responden secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan keluarga (y) di kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian di atas, nilai probabilitas F -hitung 0.000000 lebih kecil dari pada derajat Probabilitas 0,05 yang artinya variabel partisipasi kerja anggota keluarga (x_1) dan pendidikan responden (x_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu pendapatan keluarga (y).

Pada tabel berikut ini berdasarkan hasil penghitungan diketahui bahwa, variabel pertumbuhan penduduk (PP) variabel inflasi (INF) dan pertumbuhan ekonomi (PE) tidak

berpengaruh signifikan terhadap Investasi di Propinsi Jawa Timur, sedangkan pengeluaran pemerintah (G) berpengaruh signifikan terhadap investasi di Jawa Timur.

Var	t-stat	prob	derajat prob	Ket.
x1	8.648046	0.0000	0,5	Ho ditolak dan Ha diterima
x2	7.683914	0.0000	0,5	Ho ditolak dan Ha diterima

T-tabel: α^{**} : 5 % = 0,05

Sumber :Lampiran E

Uji Koefisien Determinasi

Hasil estimasi Adjusted R^2 sebesar 0.496988, artinya total variasi investasi mampu dijelaskan oleh variabel dependennya antara lain partisipasi kerja anggota keluarga (x_1) dan pendidikan responden (x_2) sebesar 49,69% sedangkan sisanya 50,30 % dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)

Uji Multikolinearitas

Hasil analisis dalam uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam model penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas, karena tidak terdapat nilai koefisien yang lebih dari 0,8.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis uji white heteroskedastisitas cross term menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.3629 atau 36,29 % lebih besar dari pada derajat probabilitas 0,05 artinya pada model yang digunakan dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya permasalahan heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil analisis uji BG-LM diketahui bahwa nilai probabilitas X^2 hitung sebesar 0.6807 atau 68,07 % lebih besar dibanding nilai probabilitas 0,05. Sehingga dalam model penelitian ini tidak ditemukan adanya permasalahan autokorelasi.

Uji Linearitas

Hasil analisis uji linearitas nilai probabilitas Chi-Squarenya sebesar 0.6807 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada derajat probabilitas 0,05. Sehingga, hasil yang diperoleh dari uji linearitas ini menyatakan bahwa model yang digunakan dalam penelitian sudah linear atau tidak terdapat permasalahan dalam uji linearitas.

Pembahasan

Berdasarkan tiga variabel bebas Partisipasi Kerja Anggota Keluarga (x1), Pendidikan Responden ayah (x2) dan Tanggungan Keluarga (x3) yang digunakan dalam model penelitian ini terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi, yaitu Partisipasi Kerja Anggota Keluarga (x1), Pendidikan Responden ayah (x2).

Partisipasi kerja anggota keluarga di Kecamatan Banyuwangi mempunyai nilai koefisien positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Artinya partisipasi kerja anggota keluarga mempunyai pengaruh yang baik terhadap pendapatan keluarga, karena justru akan meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan dengan adanya penambahan pendapatan dari anggota keluarga yang berpartisipasi dalam bekerja, semakin banyaknya partisipasi anggota keluarga lain dalam bekerja jelas akan meningkatkan pendapatan dalam keluarga tersebut, meningkatnya pendapatan keluarga dipengaruhi oleh partisipasi kerja anggota keluarga. Pada penelitian ini variabel partisipasi kerja anggota keluarga merupakan variabel tambahan yang sengaja dimasukkan ke dalam model, dengan melihat fakta yang terjadi di Kecamatan Banyuwangi bahwa dalam sebuah keluarga terdapat beberapa orang yang ikut andil dalam menyumbang pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Payaman yang menjelaskan bahwa besarnya tingkat partisipasi kerja anggota keluarga di pengaruhi oleh besarnya upah, sehingga besarnya upah akan meningkatkan pendapatan keluarga.

Selanjutnya untuk variabel pendidikan responden (ayah) mempunyai nilai koefisien positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi. Artinya variabel pendidikan responden (ayah) berpengaruh dan membawa dampak baik terhadap meningkatnya pendapatan keluarga. Hal ini disebabkan semakin tinggi pendidikan yang di tempuh oleh responden maka kreativitas dan produktivitas kerja akan meningkat, selain itu tingginya pendidikan responden akan berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang akan dipilih, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini sesuai dengan tiga penelitian sebelumnya pertama, Agung Priyambodo (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan responden berpengaruh signifikan terhadap penghasilan keluarga buruh di perusahaan Perkebunan Nusantara XII Unit Glantangan Jember. Kedua penelitian Nina Amelia (2014) yang menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga miskin di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. Ketiga penelitian Desi Ulandari (2012) yang menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Jember. Hasil ini penelitian ini sesuai dengan teori Sagir yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap keterampilan dan produktivitas kerja yang dapat meningkatkan pendapatan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan hasil analisis di atas, maka kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel partisipasi kerja anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.
2. Variabel pendidikan responden berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Besarnya partisipasi kerja dalam keluarga sangatlah memberikan dampak positif bagi pendapatan di sebuah keluarga, maka dari itu hendaknya bagi anggota keluarga yang sudah memiliki pendidikan atau keterampilan yang cukup untuk ikut andil dalam partisipasi kerja sehingga akan membantu dan meningkatkan pendapatan keluarga tersebut.
2. Hendaknya bagi setiap responden untuk lebih meningkatkan pendidikan terakhir yang akan ditempuh, hal ini akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh dikarenakan semakin tingginya pendidikan yang ditempuh akan mempengaruhi keterampilan dan produktivitas dalam bekerja sehingga upah yang nantinya akan ditawarkan oleh perusahaan jelas akan lebih tinggi, sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang dengan segala kuasa, kebesaran dan kemurahan-Nya telah melimpahkan rahmat, bimbingan, serta kemudahan dalam setiap langkah sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi" dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu kewajiban untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian penelitian ini. Atas segala bantuan yang diberikan peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Herman Cahyo D.,SE.,MP. Dan Ibu Fivien Muslihatiningsih,SE.,M.Si. Badan Pusat Staistik Jawa Timur yang telah memberikan data yang diperlukan oleh penulis dan rekan serta kerabat yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, peneliti berharap semoga penelitian ini akan dapat memberikan manfaat yang baik. Terima kasih.

Daftar Pustaka

- Amelia, Nina. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin Di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. 2013. *Hasil PDRB Dan Pertumbuhan PDRB per Kabupaten Di Jawa Timur*. Jawa Timur: Badan Pusat Statistik Jawa Timur
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2010. *Hasil Sensus Penduduk 2010 Dan Jumlah Pendidikan Di Kecamatan Banyuwangi*. Banyuwangi : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi.
- Badan pusat statistik Indonesia, 2012. *Hasil Sensus Penduduk 2012*. Indonesia : Badan Pusat statistik Indonesia
- Effendi, T.N.1998. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Fhadillah. G.A 2014. *Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi, Dan Pendapatan Lain-Lain Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Jember Dalam Era Otonomi Daerah* . Jember : Universitas Jember
- Gilarso.T. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan)*. Jakarta. Erlangga
- Hasibuan. 1996. *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Teori dan Kebijakan*. Jakarta:Pustaka LP3ES
- Husaini Usman, Purnomo Settady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta
- Nazir, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta :LPFE UI
- Ulandari, Desi. 2012. *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Kebijakan Pengembangannya Di Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Yuniarti, Elok.F. 2007. *Pengaruh Pendapatan Keluarga Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Besarnya Konsumsi Keluarga Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember Tahun 2006*. Jember: Universitas Jember